

## Kontribusi Pedagogis Kondisi Ekosistem Kampus Bagi Lingkungan Internal Kaitannya dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Novita Pattisamallo<sup>1</sup>, Paulus Robert Tuerah<sup>2</sup>, Shely D.M. Sumual<sup>3</sup>, Tresia Cornella Kalangie<sup>4</sup>,  
Suparni Katili<sup>5</sup>, Ricky Workala<sup>6</sup>, Romi Mesra<sup>7\*</sup>

<sup>123456</sup>Universitas Negeri Manado

Email: <sup>1</sup>pattisamalloita@gmail.com, <sup>2</sup>paulustuerah@unima.ac.id, <sup>3</sup>sumualshely7@gmail.com,  
<sup>4</sup>tresiacornellakalangie@gmail.com, <sup>5</sup>suparnikatili1977@gmail.com, <sup>6</sup>rickyworkala@gmail.com,  
<sup>7</sup>romimesra@unima.ac.id

### Abstract

*The purpose of this research is to reveal how the pedagogical contribution of campus ecosystem conditions to the internal environment relates to students' learning motivation. Collecting bibliographical data, reading and taking notes, and synthesizing research material are stages in literature study techniques. The researcher concluded that campus conditions affect learning motivation. Universities can consistently improve the campus environment, increase student comfort in activities. The comfort and safety of students during the teaching and learning process, as well as other campus activities, will certainly increase student motivation and academic achievement.*

**Keywords:** Pedagogical Contribution, Campus Ecosystem, Internal Environment, Learning Motivation, Students

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana kontribusi pedagogis kondisi ekosistem kampus bagi lingkungan internal kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik. Mengumpulkan data kepustakaan, membaca dan mencatat, serta mensintesis bahan penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam teknik studi pustaka. Peneliti menyimpulkan bahwa kondisi kampus mempengaruhi motivasi belajar. Perguruan tinggi dapat secara konsisten memperbaiki lingkungan kampus, meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam beraktivitas. Kenyamanan dan keamanan mahasiswa selama proses belajar mengajar, serta kegiatan kampus lainnya, tentunya akan meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa.

**Kata Kunci:** Kontribusi Pedagogis, Ekosistem Kampus, Lingkungan Internal, Motivasi Belajar, Peserta Didik

### PENDAHULUAN

Memahami dan meningkatkan proses pendidikan bergantung pada keyakinan, perilaku, dan sikap guru (Mesra, Waldi, et al., 2022). Mereka terikat erat dengan metode guru dalam kehidupan profesional mereka sehari-hari serta kesejahteraan mereka secara keseluruhan, dan mereka memengaruhi lingkungan belajar siswa serta memengaruhi motivasi dan prestasi siswa (Mesra et al., 2018). Selain itu, mereka dapat diantisipasi untuk memoderasi dampak kebijakan terkait pekerjaan pada pembelajaran siswa, seperti perubahan kurikulum untuk pendidikan awal atau pengembangan profesional guru (Hidayat, Mulyu, et al., 2023).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk menentukan komponen praktek mengajar yang berhubungan dengan keberhasilan pembelajaran di kelas dan hasil belajar siswa (Mesra & Salem, 2023). Pemantauan yang ketat, kecepatan yang memadai, dan manajemen kelas, serta kejelasan presentasi, kursus yang terstruktur dengan baik, dan umpan balik yang bermanfaat dan membesarkan hati - dianggap sebagai fitur inti dari "pengajaran langsung" - semuanya

ditemukan untuk meningkatkan kemajuan siswa. Namun, sementara instruktur memberikan kesempatan belajar, mereka harus dikenali dan dimanfaatkan oleh siswa agar efektif (Mesra et al., 2023). Motivasi, tujuan, dan hasil juga harus dipertimbangkan. Akibatnya, kerangka kualitas instruksional lebih besar daripada instruksi langsung yang diuraikan di atas (Mesra, 2023b).

Klieme et al. (Klieme & Leutner, 2006) mengusulkan tiga dimensi dasar (urutan kedua) dari kualitas instruksional berdasarkan hasil studi video TIMSS: manajemen kelas (Mesra & Santie, 2023) yang jelas dan terstruktur dengan baik (yang mencakup komponen kunci dari instruksi langsung), orientasi siswa (termasuk iklim yang mendukung dan instruksi individual), dan aktivasi kognitif (termasuk penggunaan konten yang mendalam, tugas berpikir tingkat tinggi, dan aktivitas menuntun lainnya). Dimensi ini harus dilihat sebagai elemen "laten" yang terhubung, tetapi tidak identik dengan, pendekatan instruksional tertentu (Müller et al., 2008). Pedagogis menggunakan versi domain-umum dari paradigma triarkis ini, dengan struktur, orientasi siswa, dan peningkatan

aktivitas yang diidentifikasi sebagai karakteristik mendasar dari teknik instruksional (Gugule & Mesra, 2022).

Pada gilirannya, pendekatan instruksional dipengaruhi oleh apa yang dibawa instruktur ke dalam kelas. Kompetensi profesional sering dianggap sebagai aspek penting dalam praktik kelas dan sekolah (De Vera, n.d.). Untuk menyelidiki hal ini, sejumlah penulis telah menggunakan metrik yang dibuat oleh (Carpenter et al., 1989) membandingkan dampak gagasan konstruktivis vs "penerimaan/transmisi langsung" pada pengajaran dan pembelajaran. Untuk mengatasi ide-ide instruktur dan pengetahuan mendasar tentang sifat pengajaran dan pembelajaran, pedagogis menggunakan versi umum domain dari dua indeks terkait pengajaran dan pembelajaran (konstruktivis dan transmisi langsung) (Mesra, 2022b). Pengetahuan profesional dan praktik nyata guru mungkin berbeda tidak hanya antar negara, tetapi bahkan di dalam negara (Daniel et al., 2023).

Tentu saja, pendidikan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang, keyakinan, dan sikap guru (Mesra, 2023a) itu juga harus peka terhadap kebutuhan siswa serta elemen latar belakang siswa, kelas, dan sekolah yang berbeda. pedagogis menguji apakah pendekatan pengajaran "beradaptasi" dengan latar belakang sosial dan bahasa siswa, tingkat kelas, tingkat pencapaian, dan ukuran kelas (Mesra, Umaternate, 2021).

Menurut penelitian tentang interaksi aptitude-treatment, siswa dengan kemampuan intelektual rendah lebih diuntungkan dari instruksi yang terstruktur dan berpusat pada guru, sedangkan siswa dengan kemampuan intelektual tinggi lebih diuntungkan dari instruksi yang kurang terstruktur dan lebih kompleks (Snow dan Lohman, 1984). pedagogis tidak mengizinkan pemeriksaan apakah prosedur kelas disesuaikan dengan masing-masing siswa, tetapi lebih berfokus pada adaptasi makro (Cronbach, 1957), atau adaptasi teknik pengajaran dengan karakteristik kelas.

Fokus pedagogis pada gagasan tentang sifat pengajaran dan pembelajaran mencakup "keyakinan transmisi langsung tentang pembelajaran dan pengajaran" dan "keyakinan konstruktivis tentang pembelajaran dan

pengajaran" (Lanawaang & Mesra, 2023). Aspek-aspek dari ide-ide ini telah mapan dalam penelitian pendidikan, setidaknya di negara-negara Barat, dan juga mendapat dukungan di luar negeri (Cai & Kim, 2005).

Menurut model transmisi langsung pembelajaran siswa, tanggung jawab guru adalah untuk memberikan pengetahuan dengan cara yang jelas dan terorganisir, menjelaskan jawaban yang benar, menyajikan masalah yang jelas dan dapat dipecahkan kepada siswa, dan menjaga ketenangan dan perhatian kelas (Mesra, Mononege, et al., 2022). Perspektif konstruktivis, di sisi lain, melihat murid sebagai peserta aktif dalam proses memperoleh informasi daripada penerima pasif. Guru yang berbagi sudut pandang ini nilai mendorong inkuiri siswa, lebih memilih untuk memberikan siswa kesempatan untuk membuat jawaban mereka sendiri untuk masalah, dan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan (Rahman et al., 2021). Pengembangan proses berpikir dan penalaran diprioritaskan atas perolehan informasi spesifik dalam konteks ini (Staub & Stern, 2002).

Apakah lebih umum bagi instruktur yang memegang gagasan konstruktivis juga memiliki keyakinan transmisi langsung, dan sebaliknya? (Mesra, Hidayat, et al., 2022) Korelasi kedua indikator diperiksa oleh bangsa untuk menilai hubungan antara keduanya pada tingkat instruktur individu. Studi sebelumnya memperkirakan bahwa keyakinan konstruktivis dan keyakinan transmisi langsung akan memiliki korelasi negatif atau paling tidak nol, karena kedua perspektif dimaksudkan untuk menjadi antagonis. Instruktur di Australia, Austria, dan Islandia cenderung berpihak pada pandangan instruksional (Santie et al., 2022). Dukungan mereka untuk sudut pandang konstruktivis sedikit lebih tinggi ketika dukungan mereka untuk sudut pandang transmisi langsung lebih rendah, dan sebaliknya (Mesra, 2022a).

Bukti menunjukkan bahwa tiga komponen utama perilaku guru (instruksional, organisasional, dan sosio-emosional) terkait dengan penyesuaian akademik dan psikososial siswa. Perilaku instruksional digunakan untuk mempromosikan pengembangan konsep atau keterampilan dan pemikiran kritis selama penyampaian pendidikan (Hidayat, Mesra, et al.,

2023). Struktur yang dibangun oleh instruktur untuk mempromosikan transisi mulus antar tugas, mencegah interupsi, dan menggunakan waktu kelas secara efisien disebut sebagai perilaku organisasi (O'Connor et al., 2009). Perilaku sosio-emosional guru dapat diekspresikan kapan saja, selama atau setelah pengajaran, dan ditandai dengan kehangatan dan daya tanggap dalam interaksi antara siswa dan guru, serta dorongan perasaan memiliki dan penerimaan siswa di kelas (Salem & Mesra, 2023).

Mengajar perilaku suportif instruksional (misalnya, memungkinkan siswa untuk merespon, memilih, atau mendapatkan umpan balik positif) meningkatkan keberhasilan akademik (Ilata et al., 2022). Strategi organisasi yang meningkatkan waktu siswa pada tugas dan mengurangi gangguan telah dikaitkan dengan tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi (Rimm-Kaufman, Curby, Grimm, Nathanson, & Brock, 2009) dan penggunaan waktu pengajaran yang tersedia secara lebih produktif sepanjang tahun ajaran (Z. H. S. B et al., 2023). Kedua perilaku mengajar instruksional dan organisasi meningkatkan prestasi akademik, yang telah dikaitkan dengan penurunan pengaruh negatif tetapi tidak mempengaruhi positif (Laird et al., 1987). Selain itu, bukti yang meningkat menunjukkan bahwa gaya mengajar sosio-emosional terkait dengan peningkatan prestasi akademik (H. G. B & Mesra, 2023).

Sejumlah karakteristik psikososial, serta hasil kesehatan mental seperti berkurangnya tingkat kecemasan dan depresi (M. I. B & Mesra, 2023). Menurut paradigma tripartit, kecemasan dan depresi memiliki pengaruh negatif yang signifikan, sedangkan depresi juga memiliki pengaruh positif yang rendah (Clark & Watson, 1991). Akibatnya, orang dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pengajaran instruksional, organisasi, dan sosioemosional berhubungan negatif dengan pengaruh negatif dan berhubungan baik dengan pengaruh baik. Namun, sejauh yang kami ketahui, tidak ada penelitian yang menyelidiki hubungan langsung antara perilaku mengajar dan pengaruh positif dan negatif siswa (Hamsah Hamsah, 2022).

Motivasi mahasiswa harus dipadukan dengan suasana kampus yang sesuai agar proses pembelajaran berhasil. Institusi harus

menciptakan lingkungan kampus yang sesuai dan membuat mahasiswanya nyaman mungkin (Mesra. dkk, 2021). Suasana kampus yang menyenangkan dapat membantu pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa bersemangat dalam belajar dan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar. Sarana dan prasarana yang tidak lengkap dan dianggap kurang memadai akan menghambat dan mengganggu proses pembelajaran (Tama et al., 2023). Memang, beberapa kampus tidak mampu menciptakan suasana kondusif untuk mendorong kegiatan akademik di segala aspek. Misalnya, kampus yang berada di kawasan padat dapat mengganggu perhatian mahasiswa saat belajar, atau kampus yang kekurangan anggota pendukung untuk membantu mahasiswa mencapai keberhasilan akademik.

## METODE

Studi literatur merupakan kegiatan penting dalam penelitian, khususnya penelitian akademik, dengan tujuan mengembangkan komponen teoretis dan praktis. Setiap peneliti melakukan studi literatur dengan tujuan utama membangun pijakan atau landasan untuk mengumpulkan dan mengembangkan kerangka teori, kerangka berpikir, dan mengidentifikasi dugaan sementara, juga dikenal sebagai hipotesis penelitian (Afrizal, 2014). Agar para peneliti dapat menghimpun, mengkategorikan, dan menerapkan berbagai karya dalam bidang keahliannya. Meninjau literatur memungkinkan para sarjana untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan lebih dalam tentang masalah ini (Siahaan et al., 2022).

Peneliti melakukan tinjauan literatur setelah mengidentifikasi dan meringkas topik penelitian, tetapi sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data penting (Andhika, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Purwanto (Purwanto, 2006), "lingkungan belajar mendukung dan berperan penting dalam keberhasilan siswa". Lebih lanjut, temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan substansial antara setting pembelajaran dengan prestasi belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan

yang kondusif untuk belajar. Akibatnya, jika suasana belajar yang kondusif dapat dikembangkan, siswa akan dapat berkonsentrasi lebih baik dan mencapai tujuan pembelajarannya.

Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan kampus. Lingkungan ini terdiri dari unsur fisik dan non fisik. Lingkungan fisik yang nyaman (seperti keamanan, tata ruang kelas, fasilitas kampus, dan sebagainya) mempengaruhi kenyamanan mahasiswa dalam beraktivitas, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kegiatan lain di luar kelas, seperti Himpunan Mahasiswa atau Unit Kegiatan Mahasiswa lainnya.

Tentunya kenyamanan siswa akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Mahasiswa, misalnya, akan lebih fokus dan termotivasi untuk belajar jika yakin kampusnya aman. Kita mungkin berasumsi bahwa jika dorongan siswa untuk belajar dirusak oleh rasa takut akan keselamatan mereka, motivasi mereka untuk belajar juga akan berkurang.

Contoh lain adalah jika mahasiswa percaya bahwa kelasnya bersih, memiliki sirkulasi udara dan penerangan yang cukup, serta tidak berbau tidak sedap, mereka akan lebih fokus dan semangat dalam mencerna materi yang disampaikan dosen. Lingkungan non fisik juga sangat bermanfaat bagi motivasi belajar siswa. Semangat belajar siswa tentunya akan meningkat jika mereka memiliki hubungan yang baik dengan teman sebayanya.

Misalnya, mereka lebih nyaman mengerjakan tugas kelompok dan mengkomunikasikan materi pelajaran yang mereka terima, sehingga jika siswa tidak memahami materi pelajaran, mereka bisa mendapatkan pencerahan atau bantuan dari pasangannya. Hubungan positif antara dosen dan mahasiswa berdampak besar pada motivasi belajar mahasiswa. Siswa akan merespon secara positif jika mereka merasa nyaman dengan profesor mereka.

Informan memiliki preferensi yang berbeda-beda terhadap elemen lingkungan kampus yang berdampak pada prestasi belajar mereka. Informan memberikan penilaian tertinggi terhadap variabel hubungan dosen dan mahasiswa yang berdampak pada prestasi belajar mereka. Hubungan positif ini memberi mereka

lingkungan yang aman di mana mereka dapat terus berkolaborasi dengan dosen dalam isi kuliah bahkan setelah kelas berakhir.

Aspek terpenting kedua adalah kebersihan kampus; dalam pengaturan yang bersih, siswa lebih cenderung terlibat dalam pembicaraan dengan teman sekelas atau kegiatan lainnya. Akses internet adalah variabel yang paling tidak penting. Akses internet bukanlah sesuatu yang dimiliki setiap orang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang kontribusi pedagogis kondisi ekosistem kampus bagi lingkungan internal kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik, maka peneliti menyimpulkan bahwa kondisi kampus mempengaruhi motivasi belajar. Perguruan tinggi dapat secara konsisten memperbaiki lingkungan kampus, meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam beraktivitas. Kenyamanan dan keamanan mahasiswa selama proses belajar mengajar, serta kegiatan kampus lainnya, tentunya akan meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada keluarga saya yang telah mendukung saya dalam penulisan artikel ini serta tim peneliti yang telah sangat membantu menyelesaikan kegiatan penelitian dan artikel ini dengan efektif, terutama tim mahasiswa dan dosen yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama studi dan penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M. A. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Andhika, L. R. (2020). Kajian Literatur: Studi Pemetaan Sistematis Indikator Inovasi Sektor Publik. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 3(2), 19.
- B, H. G., & Mesra, R. (2023). *Implementation of the Community Development Program in the Mining Circle Community in the East Bolaang Mongondow Regency (Issue 22).* Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0>

- B, M. I., & Mesra, R. (2023). *Optimizing the Role and Function of Teachers in History Learning in the Time of the Covid 19*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0>
- B, Z. H. S., Sengkey, D., Salem, V. E. T., & Mesra, R. (2023). *Parents Perception on Kawasaran Dance in Tondei Village South Minahasa District*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0>
- Cai, R.-G., & Kim, S. P. (2005). First law of thermodynamics and Friedmann equations of Friedmann-Robertson-Walker universe. *Journal of High Energy Physics*, 2005(02), 50.
- Carpenter, T. P., Fennema, E., Peterson, P. L., Chiang, C.-P., & Loef, M. (1989). Using knowledge of children's mathematics thinking in classroom teaching: An experimental study. *American Educational Research Journal*, 26(4), 499–531.
- Clark, L. A., & Watson, D. (1991). Tripartite model of anxiety and depression: psychometric evidence and taxonomic implications. *Journal of Abnormal Psychology*, 100(3), 316.
- Cronbach, L. J. (1957). The two disciplines of scientific psychology. *American Psychologist*, 12(11), 671.
- Daniel, Y., Santie, A., Mamonto, F. H., Lasut, M., & Mesra, R. (2023). *Penerapan Gaya Kepemimpinan Egaliter Orang Minahasa di Universitas Negeri Manado*. 9(1), 549–556. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4696/htp>
- De Vera, J. L. (n.d.). *Transforming Policies into Quality Education: Implications to TEI's and Basic Education Curriculum*.
- Gugule, H., & Mesra, R. (2022). Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktok tentang Penegakan Hukum di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1071. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.956>
- Hamsah Hamsah, R. M. (2022). Penguatan Nilai Masyarakat Bugis Macca na Lempu dalam Perspektif Pendidikan Karakter. *Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 77–81.
- Hidayat, M. F., Mesra, R., & Ambon, I. (2023). *Pola Adaptasi Sosial Masyarakat Pindahan Desa Motoling di Dusun Jauh Pelita , Desa Tondei , Motoling Barat*. 9(2). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5102/htp>
- Hidayat, M. F., Muyu, C. V., & Mesra, R. (2023). Peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa di SMA Negeri 1 Motoling. *Urnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 3(5), 525–532. <https://doi.org/10.17977/um063v3i52023p525-532>
- Iyata, A. H., Santie, Y. D. A., Salem, V. E. T., Hidayat, M. F., Mesra, R., & Manado, U. N. (2022). *Lingkungan pergaulan remaja di smp negeri 13 halmahera barat*. 3(2), 110–116. <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v3i2.4995>
- Klieme, E., & Leutner, D. (2006). Kompetenzmodelle zur Erfassung individueller Lernergebnisse und zur Bilanzierung von Bildungsprozessen. Beschreibung eines neu eingerichteten Schwerpunktprogramms der DFG. *Zeitschrift Für Pädagogik*, 52(6), 876–903.
- Laird, J. E., Newell, A., & Rosenbloom, P. S. (1987). Soar: An architecture for general intelligence. *Artificial Intelligence*, 33(1), 1–64.
- Lanawaang, J. J., & Mesra, R. (2023). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kelurahan Tuutu Analisis Pasal 31 Ayat 1, 2, dan 3 UUD 1945. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), 1375–1381. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5103/htp>
- Mesra, Umaterate, F. (2021). Application of the Learning Model “Baca Dulu” Break Out Class Daring and Luring as an Effort to Overcome the Various Obstacles of Online Learning During The Covid-19 Pandemic at UNIMA Sociology Education Study Program. *Proceeding ICHELSS 2021*, 639–645. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hispis/article/view/22394>
- Mesra, dkk. (2021). The Phenomenon of Student Life Who is Studying While Working in the City of Padang. *International Joined Conference on Social Science (ICSS 2021)*, 603(Icss), 319–325.
- Mesra, R. (2022a). *Implementation of Online*

- Learning Via YouTube Media in Unima Sociological Education Study Program. 01021.*
- Mesra, R. (2022b). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS Di Sma Negeri 2 Tondano Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS Di. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2124–2133.  
<https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.362>
- Mesra, R. (2023a). *Buku Ajar Hukum Dagang*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mesra, R. (2023b). *Research & Development Dalam Pendidikan*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mesra, R., Erianjoni, E., & Eriyanti, F. (2018). The social meaning of money in social interaction of boarding students. *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology*, 1978, 43–50. <https://doi.org/10.29210/201816>
- Mesra, R., Hidayat, M. F., Salem, V. E. T., & Tanase, T. (2022). *Lecturer Creativity in the Use of Online Learning Media at Manado State University*. 5(3), 250–261.
- Mesra, R., Mononege, N., & Korah, Y. C. (2022). *Efektifitas Pembelajaran Online Dan Offline ( Hybrid Learning ) Bagi Siswa Di Sma Negeri 1 Tondano*. 8(3), 2287–2294.  
<https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3710/htp>
- Mesra, R., Pratiwi, D., Handayani, R., Wiguna, I. B. A. A., Suyitno, M., Sampe, F., Halim, F. A., Saptadi, N. T. S., Purwati, H., & Ridhani, J. (2023). *Teknologi Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Mesra, R., & Salem, V. E. T. (2023). *Pengembangan Kurikulum*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mesra, R., & Santie, Y. D. A. (2023). *Manajemen Pendidikan*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mesra, R., Waldi, A., Wijaya, W., & Melia, Y. (2022). *Perilaku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNIMA Ketika Pembelajaran Online*. 8(3), 2056–2067.  
<https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3586/htp>
- Müller, M. J. I., Klumpp, S., & Lipowsky, R. (2008). Tug-of-war as a cooperative mechanism for bidirectional cargo transport by molecular motors. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 105(12), 4609–4614.
- O'Connor, J. C., André, C., Wang, Y., Lawson, M. A., Szegedi, S. S., Lestage, J., Castanon, N., Kelley, K. W., & Dantzer, R. (2009). Interferon- $\gamma$  and tumor necrosis factor- $\alpha$  mediate the upregulation of indoleamine 2, 3-dioxygenase and the induction of depressive-like behavior in mice in response to bacillus Calmette-Guerin. *Journal of Neuroscience*, 29(13), 4200–4209.
- Purwanto, N. A. (2006). Kontribusi pendidikan bagi pembangunan ekonomi negara. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 114456.
- Rahman, R., Sumilat, G. D., & Mesra, R. (2021). Implementation Group Task Assignment 's Method to Increase Social Interaction Students on Online Learning System. *International Joined Conference on Social Science (ICSS 2021)*, 603(Icss), 333–336.
- Salem, V. E. T., & Mesra, R. (2023). *Efektifitas Kehadiran Mahasiswa KKN MBKM Program Studi Pendidikan Sosiologi UNIMA dalam Membantu Kinerja Pemerintah Kelurahan Rurukan , Kecamatan Tomohon Timur*. 7(2), 1564–1573.  
<https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4971/htp>
- Santie, Y. D. A., Fathimah, S., & Mesra, R. (2022). *Development of Social Capital as a Trigger of Agro-tourism Economy in Horticultural Farming Communities in Rurukan Village*. 03042.
- Siahaan, C., Laia, A. P., & Adrian, D. (2022). Studi Literatur: Media Sosial “Tiktok” Dan Pembentukan Karakter Remaja. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), 4939–4950.
- Staub, F. C., & Stern, E. (2002). The nature of teachers' pedagogical content beliefs matters for students' achievement gains: Quasi-experimental evidence from elementary mathematics. *Journal of Educational Psychology*, 94(2), 344.
- Tama, S. P., Sari, N., Anwar, K., Pertiwi, M., & Mesra, R. (2023). *Kreativitas Guru Ppkn*

*Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa  
Pandemi Covid 19 Di Sma Muhammadiyah  
Padang Panjang. 8(1), 188–194.*